

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Desa Sidomukti

Desa sidomukti merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan margoyoso kabupaten pati bagian utara. Jarak desa sidomukti ke kecamatan margoyoso sendiri berkisar 4 km dan jarak 16 km untuk menuju pusat kabupaten pati. Didapati secara data desa sidomukti mempunyai luas wilayah mencapai 371.511 Ha yang terdiri dari 4 dusun, 4 Rw dan 19 RT. Secara administrasi desa sidomukti mempunyai batasan batasan wilayah sebagai berikut.¹

- a. Sebelah Utara : Desa Ngeplak kidul
- b. Sebelah Timur : Desa Pangkalan
- c. Sebelah Selatan : Desa Mojoagung
- d. Sebelah barat : Desa Tanjungrejo

Desa Sidomukti adalah salah satu tempat pemukiman yang tepat guna melaksanakan bisnis industri tepung tapioka karena letak Desa Sidomukti tidak jauh dari perkebunan ketela yang bisa dilestarikan sebagai salah satu mata pencaharian warga desa. Desa Sidomukti mempunyai prospek sebagai desa yang maju dan berpotensi adanya perindustrian serta lahan pertanian yang sangat berpengaruh dalam hal perkembangan ekonomi masyarakat desa. Desa ini memiliki banyak lahan perkebunan dan pertanian, hal tersebut juga menjadi tolok ukur penduduk desa sidomukti untuk bermata pencaharian sebagai seorang petani.

2. Visi Misi Desa Sidomukti

Visi merupakan sebuah ungkapan yang memberi gambaran tujuan mengenai tujuan keadaan di masa depan yang dimimpikan dengan melihat secara global mengenai potensi serta kebutuhan desa. Pengadaan Visi di Desa Sidomukti dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, yaitu dengan melibatkan beberapa orang ataupun organisasi yang mempunyai kepeentingan di Desa Sidomukti seperti lembaga masyarakat, tokoh masyarakat maupun tokoh agama, pemerintah Desa, BPD serta masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Sidomukti adalah :

¹ Data potensi desa Sidomukti tahun 2021

“MEWUJUDKAN DESA SIDOMUKTI MENJADI DESA MANDIRI, MAJU, SEJAHTERA, PRODUKTIF, AGAMAIS”

Selain Penyusunan Visi tersebut juga telah diterapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi, Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar supaya bisa dilaksanakan ataupun dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Sidomukti, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Sidomukti adalah :²

1. Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat desa yang berdaya saing tinggi.
2. Memberikan pemenuhan segala hak-hak kebutuhan dasar warga masyarakat
3. Pembangunan yang terarah serta terencana serta berkesinambungan.
4. Meningkatkan aktifitas keagamaan, budaya, sosial kemasyarakatan serta mendorong kegiatan ekstra kurikuler kepemudaan.
5. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab.
6. Merancang Website Portal Berita Desa agar pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat Desa Sidomukti maupun masyarakat luas.
7. Membangun Kemitraan Pemerintah swasta.
8. Pemenuhan gizi ibu dan anak.

3. Potensi Desa Sidomukti

Berdasarkan hasil survei BAPPEDA serta instansi dari pihak pemerintah di kabupaten pati pada tahun 2011 melalui survei di Desa Sidomukti beserta perangkat desa bahwa Desa Sidomukti memiliki potensi diantaranya adalah industri, IKM dan pertanian. Beberapa potensi tersebut bisa menjadi bukti dengan adanya IKM maupun UMKM di setiap dukuh, yang menjadikan mayoritas penduduk di Desa Sidomukti mencari nafkah pada sektor perindustrian, perdagangan, serta pertanian. UMKM dan IKM yang berada di Desa Sidomukti diantaranya IKM tepung Tapioka, UMKM ceriping singkong, kerupuk bawang, kacang kulit.

² Data potensi desa Sidomukti tahun 2021

Sedangkan untuk pertanian mayoritas adalah petani ketela dan tebu.³

4. Keadaan Pertanian dan Peternakan

Pentingnya sektor pertanian dan peternakan bagi kehidupan manusia tidak dapat dipungkiri. Hasil pertanian seperti jagung, padi, sayuran, buah buahan merupakan sumber makanan yang utama bagi seluruh masyarakat. Di wilayah pedesaan sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi lahan yang potensial dan subur, teknologi yang memadai, serta sumberdaya manusia yang memadai. Sekitar 40% masyarakat Desa Sidomukti dan bekerja sebagai buruh harian di IKM tepung tapioka, dan 60% masyarakat Desa Sidomukti bertani Ketela.⁴

5. Keadaan Sarana Perekonomian

Keberadaan sarana ekonomi sebagai alat pendukung berbagai kegiatan penduduk dalam proses jual beli yang saling menguntungkan dan tidak merugikan serta dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk semua masyarakat. Sarana perekonomian di Desa Sidomukti meliputi pasar desa yaitu pasar umum yang memperjual belikan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan bahan pokok lainnya. Pasar ini menjadi tempat untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sangat mempengaruhi laju ekonomi masyarakat Desa Sidomukti.

6. Keadaan Sarana Transportasi

Desa Sidomukti sendiri secara geografis memiliki letak yang cukup jauh dengan pusat kabupaten dan memiliki lahan pemukiman maupun pertanian yang sangat luas. Banyak UMKM ataupun IKM yang memproduksi di daerah tersebut, sehingga sarana transportasi sendiri menjadi hal yang penting dalam proses pendistribusian barang maupun jasa. Terutama untuk daerah-daerah yang menjadi tempat produksi dan memiliki sebuah potensi ekonomi yang cukup tinggi seperti di Desa Sidomukti ini. Desa yang akses jalannya baik dan dekat dengan jalan raya antar kecamatan yang banyak dilewati oleh kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan pabrik sehingga desa tersebut mudah untuk berkembang.

³ Data potensi Desa Sidomukti Tahun 2021

⁴ Data potensi Desa Sidomukti Tahun 2021

Jalan Desa Sidomukti sudah cukup baik yang banyak dilalui berbagai macam kendaraan ringan maupun berat, sehingga keiitian apapun yang dilakukan oleh masyaakat tidak dilakukan dengan berjalan kaki. Dengan kesigapan pemerintah desa dalam memprioritaskan jalan untuk memperbaiki jalan-jalan yang berada di Desa Sidomukti pada tahun ini menjadi lebih efektif daripada tahun-tahun sebelumnya. Akses jalan utama, jalan gang, akses jalan menuju sekolah, tempat umum dan desa tetangga sekaligus aman sehingga kegiatan ekonomi berjalan dengan baik. Banyak kendaraan yang digunakan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang melalui akses jalan desa.⁵

7. Keadaan sosial Budaya

Mayoritas penduduk Desa Sidomukti beragama Islam. Sebagai umat muslim harus mampu menjadi panutan dan sebagai contoh bagi semua agama yang ada di sekitar Desa Sidomukti. Masyarakat Desa Sidomukti juga masih melaksanakan sedekah yang ditujukan untuk bumi, yaitu sebuah upacara adat yang menggambarkan ungkapan rasa syukur serta terima kasih kepada sang pencipta yang sudah memberikan rezeki berupa segala bentuk dari hasil bumi.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perekonomian Masyarakat Desa Sidomukti Margoyoso Pati

Secara umum ekonomi adalah sebuah peraturan yang digunakan untuk mencukupi tunjangan hidup baik secara individu maupun secara kelompok, ekonomi juga berkaitan dengan studi alokasi sumber daya yang pada awalnya bersifat terbatas yang dialokasikan menjadi tidak terbatas guna mencukupi kebutuhan manusia. Prinsip dasar ekonomi adalah mengalokasikan sumber daya yang minim dengan cara yang efisien untuk memenuhi jumlah yang dibutuhkan oleh manusia yang tidak ada habisnya. Dalam praktiknya, ekonomi mempelajari bagaimana masyarakat, pemerintah, bisnis dan organisasi lain mengelola sumber daya dalam mencapai tujuan mereka melalui aktifitas ekonomi seperti produksi, pendistribusian, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.

Kehidupan sosial masyarakat adalah hubungan antara kelompok orang serta individu, ketika ada beberapa individu yang

⁵ Data potensi Desa Sidomukti Tahun 2021

⁶ Data potensi Desa Sidomukti Tahun 2021

dengan atau tidak sengaja dipertemukan maka pada saat itu dimulailah sebuah interaksi. Mereka akan saling bertegur sapa, saling berjabat tangan, dan berinteraksi. Hal tersebut adalah salah satu bentuk sifat sosial walaupun setiap individu tersebut tidak bertukar benda dan semacamnya.

Munculnya industri disebuah tempat akan memunculkan berbagai konsekuensi oleh setiap lapisan masyarakat yang berada di sekitarnya, seperti halnya dari pernyataan bapak Harnoto bahwa yang tengah terjadi di Desa Sidomukti setelah ada dan semakin meningkatnya industri tepung tapioka yang memiliki dampak cukup besar terhadap kehidupan sosial serta ekonomi masyarakat Desa Sidomukti dan sekitarnya.⁷

Keadaan ekonomi masyarakat di Desa Sidomukti pada saat itu terbilang sangat miris dalam kondisi kurang mampu, karena roda ekonomi tidak berjalan dengan lancar maka kebanyakan masyarakat memilih hutang. Selain itu tingkat pendidikan warganya juga minim, banyak masyarakat yang hanya tamanatan SD dan SMP sehingga membuat individu tersebut harus bekerja keras untuk mendapatkan pekerjaan yang menunjang kebutuhan mereka. Seperti yang dikatakan oleh perangkat desa : *“Kebanyakan masyarakat Desa Sidomukti itu hanya tamanatan SD dan SMP, karena pengaruh ekonomi dan lebih suka bekerja membantu orang tuanya.”*⁸

Secara historis, Desa Sidomukti merupakan desa kedua penghasil tepung tapioka ke-2 setelah desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati, yang mana di Desa Ngemplak Kidul sekarang ada 225 unit tepung tapioka, sedangkan di Desa Sidomukti ada 86 unit Industri tepung tapioka. Pada awal berdirinya industri tepung tapioka yaitu pada tahun 1960an desa sidomukti hanya ada 2 unit, yang kemudian setiap 10 tahun dengan adanya revolusi industri dalam bidang pengolahan tepung tapioka pada tahun 80an bertambah menjadi 8 unit, sehingga pada tahun 2000 sampai sekarang industri tepung tapioka di Desa Sidomukti terdapat 86 Unit mesin industri tepung tapioka.⁹

Pengaruh yang terjadi dengan berdirinya industri yang bergerak pada pengolahan tepung tapioka di Desa Sidomukti yaitu

⁷ Harnoto, wawancara penulis dengan perangkat desa Sidomukti dan ketua klaster tapioka kabupaten pati, 20 maret 2023, Narasumber 1

⁸ Harnoto, wawancara penulis dengan perangkat desa Sidomukti dan ketua klaster tapioka kabupaten pati, 20 maret 2023, Narasumber 1

⁹ Harnoto, wawancara penulis dengan perangkat desa Sidomukti dan ketua klaster tapioka kabupaten pati, 20 maret 2023, Narasumber 1

dengan lahirnya beberapa lapisan baru dalam lingkungan masyarakat. Lapisan tersebut terdiri dari golongan pengusaha serta golongan buruh industri. Perkembangan industri tepung tapioka di Desa Sidomukti sebagai mata pencaharian masyarakat setempat pada pertengahan tahun 2000-sekarang telah memberikan efek yang sangat membantu bagi kehidupan masyarakat, yaitu pada sektor perekonomian dan bidang pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh bapak harnoto selaku perangkat desa dan ketua klaster tepung tapioka kabupaten pati.

*“Sedangkan pada zaman dahulu sebelum adanya industri ini yang berkembang sebagai salah satu penunjang ekonomi masyarakat, para orang tua di Desa Sidomukti enggan mengajak dan menyeemangati buah hatinya untuk meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Para orang tua berharap anaknya untuk segera dapat membantu meringankan beban ekonomi yang ditanggung oleh orang tua. Kebanyakan masyarakat Desa Sidomukti berpendapat bahwa sekolah hanya membuang-buang waktu dan biaya, sampai SMP saja sudah cukup”.*¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa sebelum berdirinya IKM Tepung Tapioka masyarakat Desa Sidomukti ini memiliki kesulitan dalam faktor ekonomi dan pendidikan. Setelah adanya home industri atau IKM tepung tapioka membuat peluang baru bagi para petani ketela di Desa Sidomukti dan sekitarnya, karena para petani ketela tidak perlu bersusah payah dan jauh-jauh untuk menjual hasil panennya. Hal ini juga membuka peluang pekerjaan didalam IKM tepung tapioka, yang mana para pekerja tepung tapioka dalam 1 indutri membutuhkan 10 orang pekerja tetap dan 7 orang buruh harian. seperti yang telah dikatakan oleh bapak saiful *“alhambulillah bekerja di pabrik pembuatan Tepung Tapioka bisa mencukupi kebutuhan sehari hari saya, kalo gaji pokok itu sekitar Rp. 100.000 dan kalo ada ceperan atau lemburan yang biasanya ada tambahan Rp. 50.000 sampai 100.000”*¹¹

Dari pernyataan diatas, dapat kita lihat bahwa pendapatan karyawan IKM Tepung Tapioka bisa mencapai Rp. 200.000, dan

¹⁰ Harnoto, wawancara penulis dengan perangkat desa Sidomukti dan ketua klaster tapioka kabupaten pati, 20 maret 2023, Narasumber 1

¹¹ Saiful, wawancara dengan Karyawan IKM tepung Tapioka, 15 September 2023, Narasumber 4

menurut bapak saiful itu sudah lebih dari cukup guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui IKM Tepung Tapioka di Desa Sidomukti Margoyoso Pati

Berbagai bentuk aktivitas manusia didalam menunjang kebutuhan hidup akan tergambar melalui pola keseharian. Wujud dari mata pencaharian adalah bagian-bagian dari sebuah usaha yang ditingkatkan oleh masyarakat yang ditujukan untuk menunjang kebutuhan hidup.

Berbagai bentuk jenis pola dan konsep kehidupan yang telah ditingkatkan melalui individu ataupun tim sebagai bentuk konsep untuk menunjang perekonomian masyarakat yang meliputi berbagai sektor seperti pertanian, perindustrian serta perdagangan. Industri serta perdagangan diharapkan untuk membuat sebuah gebrakan dalam pengelolaan yang lebih kompleks dibandingkan hanya sekedar sektor pertanian. pengelolaan sebuah lahan industri merupakan suatu usaha manusia dalam mengkolaborasikan ataupun mengelola bahan-bahan yang berasal dari sumber daya lingkungan yang dijadikan sebagai barang yang berpeluang besar untuk dijual. Proses meningkatkan ekonomi di Desa Sidomukti melalui IKM Tepung tapioka diantaranya.

a. Potensi Desa Sidomukti

Desa sidomukti merupakan sebuah desa yang sebagian desanya adalah lahan atau bengkok perkebunan, dan sebagian besar masyarakat Desa Sidomukti mata pencahariannya adalah peternak dan petani. Dikarenakan banyaknya petani di Desa Sidomukti yang menanam ubi ketela pohon maka para warga Desa Sidomukti lebih memilih mengolah ketela pohon menjadi tepung tapioka sendiri daripada harus dikirim keluar desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidomukti itu sendiri.

Masyarakat Desa Sidomukti meningkatkan ekonominya melalui IKM Tepung Tapioka, hal ini dikarenakan banyaknya pemilik IKM tepung tapioka sehingga banyak juga masyarakat Desa Sidomukti dan sekitarnya yang bekerja di IKM tersebut. Separuh dari masyarakat Desa Sidomukti yang hanya mempunyai ijazah SD dan SMP bekerja di IKM tepung Tapioka. Seperti yang dikatakan oleh bapak Rasmin sebagai pemilik salah satu IKM tepung tapioka bahwa. *“di Ikm tepung tapioka saya ada 7 pekerja tetap, dan 5 pekerja harian, dan itupun ibu rumah tangga yang kadang membawa anaknya yang*

masih SD. Dari ke 7 orang yang bekerja di IKM Tepung Tapioka hanya 5 yang lulus SMP dan 2 lagi hanya lulus SD.”¹²

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa adanya IKM tepung tapioka dapat membantu meningkatkan ekonomi dan mengurangi intensitas penganggura di Desa Sidomukti dan sekitarnya.

Singkong atau ketela adalah bahan dasar dalam pengelolaan tepung tapioka yang didapatkan melalui proses pengekstrakkan ubi serta memisahkan dari patinya. Mata mencaharian pokok yang berada Di Desa Sidomukti salah satunya adalah industri tepung tapioka. Tanaman singkong adalah bahan dasar baku yang berasal dari daerah disekitar Desa Sidomukti. Namum banyak juga pasokan bahan dasar tepung tapioka yang berasal dari luar daerah Kabupaten Pati, seperti diantaranya adalah kudus, Blora, Bojonegoro, Rembang, Ngawi, Tuban, Lamongan. Bapak rasmin salah satu pemilik IKM tepung Tapioka di Desa Sidomukti menyatakan bahwa.¹³

“sedikit banyaknya pemasokan bahan utama di pabrik ini adalah dari dalam kabupaten pati, namun tidak menutup kemungkinan juga kita mendatangkan singkong dari luar kalau bahan utamanya dari pati tidak mencukupi, namun yang kita tekankan adalah bahan baku dari petani kita sendiri, agar bisa menunjang perekonomian mereka.”

Dari pernyataan diatas pemasokan bahan utama dari IKM tepung tapioka itu sendiri sangatkah banyak, hal ini dikarenakan banyaknya petani singkong di pulau jawa. Namum yang terpenting bagi pemikil IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti adalah ikut berkontribusi terhadap perekonomian para petani di Desa Sidomukti dan sekitarnya, agar perputaran roda perekonomian di Desa Sidomukti dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kecemburan sosial.

b. Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan oleh para pemilik usaha IKM Tepung Tapioka tidak seperti pelatihan komputer dan lain sebagainya, agar kulturasi budaya di desa tidak hilang maka pelatihan yang ada di IKM Tepung Tapioka ini dilakukan secara getuk tular atau secara berbagi pengalaman oleh

¹² Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

¹³ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

karyawan yang sudah lama bekerja disana kepada karyawan baru.

c. Akses sumber daya

Sumber daya alam serta sumber daya manusia di Desa Sidomukti sangatlah melimpah, sehingga berdirinya IKM di Desa Sidomukti sangatlah strategis karena bahan baku tepung tapioka yang berupa ketela pohon sangatlah mudah didapatkan.

d. Pengembangan usaha

Di era modern ini sangatlah memungkinkan teknologi bisa berkembang dengan cepat, tidak terkecuali dengan IKM tepung tapioka. Dimana yang awal mulanya proses produksi tepung tapioka membutuhkan karyawan banyak sekarang bisa diminimalisir karena adanya kemajuan teknologi pada pembuatan tepung tapioca.

e. Pemasaran

Setelah IKM tepung tapioka melaksanakan proses pengolahan yang memberikan hasil yaitu produk tepung tapioka, serangkaian kegiatan berikutnya yang dilaksanakan setiap IKM tepung tapioka adalah dengan melakukan penjualan produk. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah penjualan produk untuk digunakan oleh masyarakat luas sehingga roda perekonomian sebuah perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan bisa terus berlangsung. Berbagai upaya aktivitas yang dilakukan oleh orang dalam menunjang kebutuhan hidup akan terpola pada setiap kehidupan yang dijalani. gambaran mata pencaharian merupakan bagian-bagian dari setiap pelaku usaha yang ditingkatkan oleh komponen masyarakat dengan alasan untuk menunjang kebutuhan hidupnya.

Pelaku usaha dalam memproduksi tepung tapioka akan terus meningkatkan produksinya yang diharapkan untuk mencukupi seluruh permintaan yang berada di pasar dari dalam maupun luar daerah yang semakin banyak. Pemasaran produksi tepung tapioka Desa Sidomukti kini sudah menyebar didalam kota maupun diluar kota, didalam kota misalnya pabrik dua kelinci dan kacang garuda di Kabupaten Pati dan ke berbagai daerah - daerah yang berada di dalam kepulauan jawa maupun di luar kepulauan jawa. Seperti : Sumatra, Kalimantan, Surabaya, Bandung, Tasikmalaya, Bogor, Malang, serta Nusa Tenggara Timur. Sesuai dengan penjelasan oleh bapak Rasmin selaku pemilik IKM Tepung Tapioka yang mengungkapkan *“Alhamdulillah sekarang banyak pemesanan produksi tepung tapioka yang awalnya hanya di pabrik-pabrik disekitar*

kabupaten Pati seperti dua kelinci, dan sekarang bisa diluar daerah di pulau jawa.”¹⁴

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa produk tepung tapioka sangat diminati berbagai kalangan di industri makanan, hal ini juga dapat meningkatkan ekonomi karena semakin banyaknya pesanan tepung tapioka maka semakin banyak pula para petani ketela bisa menjualnya kepada IKM Tepung tapioka

f. Evaluasi

Berbagai bentuk upaya setrategi kehidupan manusia telah ditingkatkan oleh setiap individu ataupun kelompok sebagai gambaran dalam peningkatan ekonomi yang mencakup berbagai sektor seperti bertani, perindustrian serta jual beli tersebut. Industri serta perdagangan dituntut agar membangun sebuah pola pikir serta manajemen yang lebih efisien dibanding dengan bertani. pengelolaan industri adalah sebuah konsistensi umat manusia dengan mengkolaborasikan ataupun dalam proses pengelolaan bahan-bahan dari sumber daya yang didapatkan di lingkungan menjadi barang yang mempunyai nilai tinggi untuk dijual. Evaluasi yang dilakukan oleh pemilik IKM Tepung tapioka adalah menampung ketela saat ada panen raya yang diharapkan saat tidak adanya musim panen IKM Tepung Tapioka bisa memproduksi tapioka dan tidak kehabisan bahan baku.¹⁵

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sidomukti Margoyoso Pati

a. Faktor Penghambat

Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh IKM tepung Tapioka ternyata belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Desa Sidomukti. Hal ini menjadi penghambat mengapa masyarakat Desa Sidomukti tidak semuanya ikut berpartisipasi. Penghambat tersebut diantaranya :

1) Lamanya waktu panen singkong

Hal lain yang menjadi penghambat saat ini adalah pada proses panen singkong itu sendiri. Seperti yang kita tahu bahwa untuk membuat tepung tapioka adalah dengan

¹⁴ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

¹⁵ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

bahan utama yaitu singkong. Dalam hal ini biasanya panen singkong mempunyai rentan waktu selama kurang lebih 1 tahun disebabkan agar singkong mempunyai sari pati yang banyak. Sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak sunarto selaku petani singkong bahwa :¹⁶

“yang menjadi penghambat dalam pembuatan pati itu ada di bahan utama itu sendiri, karena memang para petani singkong disini menunggu kurang lebih selama satu tahun untuk memanen singkong tersebut, dan hal itupun yang membuat para pemilik IKM tepung tapioka biasanya ambil singkong sebagai bahan utama dari luar daerah”.

Dari wawancara diatas, kita telah ketahui bahwa proses pemanenan singkong hanya dilakukan selama 1 tahun, tapi sebenarnya bisa dilakukan selama 6 sampai 8 bulan, namun masih belum matang. Para petani singkong di Desa Sidomukti rata-rata memanen singkongnya selama 1 tahun sekali agar tidak mengurangi potensi dari isi singkong tersebut.

2) Lamanya proses produksi

Selain waktu panen dan pemasokan bahan utama yang cukup lama, ternyata waktu produksi memiliki waktu yang cukup panjang untuk menghasilkan tepung tapioka yang berkualitas. Hal ini diungkapkan oleh bapak Rasmin sebagai berikut.

*“untuk masa pembuatan tepung tapioka biasanya membutuhkan waktu 3 hari, karena memang prosesnya yang cukup panjang, yaitu ketika kendaraan sudah sampai di pabrik langsung dibongkar, kemudian setelah itu ketela dikupas sampai bersih guna memisahkan ketela dan pongkol, biasanya sampai 1 malam, setelah itu barulah ketela bisa di proses melalui mesin penggilingan, setelah ketela masuk dalam proses ekstrak, ketela yang sudah menjadi pati basah dikeringkan selama 2 hari, barulah ketela bisa dipasarkan”.*¹⁷

¹⁶ Sunarto, Wawancara Penulis dengan Petani Singkong Desa Sidomukti, 28 Maret 2023 Narasumber 3

¹⁷ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

Gambar 4.1 Lapangan IKM

Dalam pengelolaan pupuk ini dapat kita lihat bahwa untuk mencapai sebuah tujuan perlu adanya proses yang panjang, biasanya kalau pada musim penghujan proses pengeringan pati dapat memakan waktu sampai berhari-hari, karena memang dalam proses ini sangat membutuhkan keadaan alam yaitu sinar matahari.

3) Limbah tepung tapioca

Beberapa faktor penghambat yang ada di atas limbah ketela juga menjadi sebuah kendala penghambat dan sulit untuk dihilangkan, dimana setiap proses produksi tepung tapioka pati akan menghasilkan limbah. Dikarenakan belum adanya tempat pembuangan limbah ketela, maka limbah tersebut dibuang dan di alirkan ke sungai sehingga menjadikan pencemaran bagi lingkungan dan masyarakat.¹⁸

b. Faktor Pendukung

Disamping adanya faktor penghambat penelitian terdapat faktor pendukung didalam sebuah usaha ataupun kelompok masyarakat. Hal ini disebabkan faktor tersebut selalu berdampingan dan beriringan yang diibaratkan sebagai kebaikan dan keburukan. Seperti yang ada dalam IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti yang mempunyai faktor pendukung diantaranya

¹⁸ Harnoto, wawancara penulis dengan perangkat desa Sidomukti dan ketua klaster tapioka kabupaten pati, 20 maret 2023, Narasumber 1

1) Pengaruh harga tepung tapioka dipasaran

Pemilik IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti Margoyoso pati memilih guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produk tepung tapioka karena banyaknya permintaan konsumen dan pabrik-pabrik yang membutuhkan bahan pokok tepung tapioka. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh bapak rasmin sebagai pemilik IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti bahwa :

“Harga tepung tapioka atau pati istilahnya sangat konsisten, namun sering kali harga tepung tapioka ini naik turun, dan walaupun harga tepung tapioka ini harganya menurun, tetapi tidak terus anjlok dan masih bisa menguntungkan untuk pengusaha.”¹⁹

Hal ini menunjukkan bahwa harga tepung tapioka di pasar selalu konsisten, karena jumlah permintaan pelanggan yang banyak dan para pemilik IKM tepung Tapioka pun meningkatkan kualitas produknya.

2) Distribusi pemasaran tepung tapioka

Sebuah usaha produksi tepung singkong atau tapioka terus mengalami sebuah peningkatan produksi dalam hal untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang berasal dari berbagai daerah kini semakin banyak dan tidak terbatas. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak rasmin selaku pemilik IKM tepung tapioka bahwa Pemasaran produksi tepung tapioka Desa Sidomukti kini semakin meningkat dan bahkan semakin diminati untuk dikirim ke berbagai tempat serta industri lain yang berada di kepulauan jawa serta di luar kepulauan jawa. Seperti : NTT, Kalimantan, sumatra, Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Malang dan Surabaya.²⁰

3) Melimpahnya tanaman singkong

Desa sidomukti merupakan sebuah desa yang sebagian desanya adalah lahan atau bengkok perkebunan, dan sebagian besar masyarakat Desa Sidomukti mata pencahariannya adalah peternak dan petani singkong,

¹⁹ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

²⁰ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

sehingga dalam mendapatkan bahan baku pembuatan tepung tapioka sangat mendukung dan mudah di dapatkan.²¹

4) Pemanfaatan limbah ketela oleh masyarakat

Penggunaan limbah padat maupun cair dari ketela bisa digunakan menjadi beberapa bahan yang bisa meraih keuntungan. Diantaranya pengelolaan ampas ampas atau limbah ketela dapat digunakan dalam pembuat saus sebagai bahan campuran. Oleh sebab itu, pelaku usaha IKM tepung tapioka tidak serta merta membuang begitu saja ampas ketelanya, ampas ketela akan dikumpulkan dan dijemur yang kemudian akan di distribusikan ke pabrik pabrik besar yang membutuhkan, selain itu ampas ketela juga dapat digunakan didalam pembuatan obat nyamuk bakar sebagai bahan campuran. seperti yang telah dikatakan oleh bapak Rasmin :

“untuk IKM tepung tapioka ini banyak yang dihasilkan, yang pertama untuk produk utama yaitu tepung tapioka itu sendiri, kemudian limbah dari ketela bisa dimanfaatkan untuk masyarakat yang mempunyai usaha ternak ataupun yang memelihara hewan, karena limbah atau ampas ketela bisa juga untu makanan kambing dan sapi.”²²

Dari pernyataan tersebut, dapat kita ketahui bahwa pengaruh IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti sangatlah banyak, karena ada beberapa hal dari pemrosesan tepung tapioka ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar selain bekerja disana. Diantaranya adalah limbah padat atau ampas yang bisa buat sebagai makanan hewan ternak. Hal ini juga diungkapkan oleh bapak komsin seperti yang telah dikatakan *“kalau untuk ampas sendiri itu bisa buat campuran sebagai pakan hewan ternak, salah satunya adalah kambing, dan biasanya 1 sak itu senilai Rp. 25.000, itu sudah lebih dari cukup untuk campuran pakan ternak selama 4 hari”.*²³

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa dari beberapa limbah ketela, ada juga yang bisa dimanfaatkan sebagai campuran pakan hewan ternak yaitu berupa limbah ampas ketela.

²¹ Harnoto, wawancara penulis dengan perangkat desa Sidomukti dan ketua klaster tapioka kabupaten pati, 20 maret 2023, Narasumber 1

²² Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

²³ Komsin, wawancara Penulis dengan Masyarakat Desa Sidomukti, 16 September 2023. Narasumber 5

C. Analisis Data Penelitian

1. Perekonomian Masyarakat Desa Sidomukti Margoyoso Pati

Secara teoritis ekonomi adalah berbagai aturan-aturan dalam upaya terselenggaranya untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia didalam rumah tangga, ekonomi juga berkaitan dengan studi tentang alokasi sumber daya yang sangat terbatas untuk menunjang apapun yang dibutuhkan oleh manusia yang tidak ada habisnya. Prinsip dasar ekonomi adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas dengan pola yang efisien agar dapat menunjang kebutuhan manusia yang tak terbatas. Dalam praktiknya, ekonomi mempelajari bagaimana lapisan masyarakat, bisnis, pemerintah, dan organisasi lain mengelola sumber daya dan mencapai tujuan mereka melalui aktivitas ekonomi seperti proses produksi, proses distribusi, proses jual beli dan konsumsi barang serta jasa.²⁴ Ilmu tentang ekonomi merupakan sebuah lingkaran pengetahuan yang berfokus untuk mempelajari bagaimana setiap individu berusaha menunjang kehidupan baik secara individu maupun kelompok, dengan menggunakan berbagai macam peralatan dan perangkat yang menunjang kegiatan perekonomian. Tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran.

Hasil dari observasi serta wawancara yang dilaksanakan peneliti di Desa Sidomukti didapati bahwa mayoritas dari banyaknya masyarakat Desa Sidomukti bekerja sebagai petani, akan tetapi menjadi seorang petani dengan lahan yang begitu luas tidak menjamin bahwa perekonomian masyarakat akan maju. Dengan adanya IKM tepung tapioka sangat berperan pada lapisan masyarakat Desa Sidomukti dalam faktor perekonomian masyarakat. Banyaknya penerus bangsa yang berkeinginan untuk tidak meneruskan pendidikan sekolah ke jenjang berikutnya menjadi kendala untuk mencari lapangan kerja, akibat dari hal ekonomi warga masyarakat turun drastis, sehingga adanya IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti menjadi suatu alternatif guna membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidomukti dan sekitarnya.

Secara umum pengertian ekonomi dalam Kamus Besa Bahasa Indonsia mengacu pada berbagai hal yang terkait mengenai penghasilan, pembagian serta penggunaan barang-barang dan kekayaan ataupun keuangan. Selain itu, ekonomi juga berhubungan dengan setiap perilaku atau proses yang diperlukan guna

²⁴ Idri, Hadis Ekonomi : Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 4.

mendapatkan barang ataupun jasa yang dapat menunjang berbagai kebutuhan manusia. Didalam konteks tersebut, ekonomi melibatkan berbagai aspek seperti produksi, distribusi, konsumsi, serta kebijakan ekonomi yang dirancang untuk mencapaitujuan tertentu seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, dan kesejahteraan masyarakat.²⁵

Sesuai dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis jika dari segi pendapatan atau penghasilan, sekarang masyarakat Desa Sidomukti khususnya komponen masyarakat pada IKM tepung tapioka Masyarakat Desa Sidomukti mempunyai penghasilan yang cukup guna menunjang kebutuhan manusia sehari-hari. Tidak menutup kemungkinan pada sekarang masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dari penghasilan di IKM tepung tapioka baik para pekerja maupun pemilikinya.

Dalam sudut pandang Paul anthony samuelson yang ditulis oleh abdul manan, didalam karyanya yang berjudul hukum ekonomi syariah dalam prespektif kewenangan peradilan agama yang sudah merangkum beberapa pengertian ilmu ekonomi diantaranya. *Pertama*, ilmu ekonomi merupakan sebuah pengetahuan mengenai berbagai macam aktifitas yang dengan ataupun tidak menggunakan alat tukar atau uang; *kedua*, ilmu ekonomi merupakan sebuah pengetahuan perihal bagaimana setiap individu dapat memilah sebuah pilihan yang tepat untuk menggunakan berbagai macam sumber bahan baku; *ketiga*, ilmu ekonomi merupakan sebuah pengetahuan mengenai orang didalam aktifitas hidup mereka setiap hari guna mendapatkan serta dapat menikmati sebuah arti kehidupan; *keempat*, ilmu ekonomi merupakan sebuah pengetahuan perihal kekayaan, dan *kelima*; ilmu ekonomi merupakan sebuah pengetahuan mengenai bagaimana agat masyarakat dapat lebih baik.²⁶

Sama halnya yang diperoleh peneliti sesuai dengan pernyataan Paul Anthony Samuelson, ekonomi yang ada di Desa Sidomukti sekarang dapat dikatakan baik dibandingkan dengan dulu ssebelum adanya usaha IKM tepung Tapioka. Akan tetapi masih ada masyarakatnya yang belum dapat mengembangkan potensi yang ada dengan maksimal, hal ini dibuktikan dan diperkuat jika mayoritas penduduknya dulu seorang petani dan ada juga yang mencari nafkah ke luar daerah maupun luar negeri.

²⁵ Hendra Safri, Pengantar Ilmu Ekonomi, *Lembaga penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018

²⁶ Abdul Manaf, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama*, Pertama (Jakarta; Kencana, 2012), 12.

Berbeda dengan kondisi sekarang dengan adanya IKM tepung tapioka kehidupan mereka dapat dikatakan berubah.

Segala upaya untuk meningkatkan ekonomi sebuah masyarakat dengan proses pemberdayaan yang dilaksanakan oleh IKM tepung tapioka cukup terbilang efektif meskipun hanya dimiliki oleh perorangan, rata-rata pendapatan para pekerja yang bekerja di IKM Tepung tapioka di Desa Sidomukti adalah Rp.100.000-150.000 perhari, dan pendapatan pemilik IKM Tepung Tapioka sendiri adalah Rp.1.000.000-2.000.000. perhari. Dapat kita lihat bahwa pendapatan karyawan IKM Tepung Tapioka bisa mencapai Rp. 200.000, dan menurut bapak saiful itu sudah lebih dari cukup guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Proses Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui IKM Tepung Tapioka di desa Sidomukti Margoyoso Pati

Secara teoritis, Mardikanto dan Soebianti dikutip oleh hamid dalam karyanya yang berjudul menejemen peemberdayaan masyarakat menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui serangkaian aktifitas yang bertujuan untuk menunjang dan memperkuat keahlian serta keunggulan bersaing, terutama bagi kelompok yang lemah atau setiap orang yang mempunyai permasalahan mengenai kemiskinan. Pemberdayaan sebagai sebuah proses yang mengacu pada keahlian untuk berpartisipasi aktif, memperoleh akses terhadap sumber daya dan layanan yang diperlukan, serta meningkatkan sstandarisasi hidup masyarakat. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat bukan hanya tentang memberikan bantuan atau solusi singkat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi lebih mandiri dan berkontribusi secara aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.²⁷

Hasil wawancara serta observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dalam proses meningkatkan ekonomi masyarakat melalui IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti, pihak pemerintah desa menjadi pendukung bagi seluruh lapisan masyarakat jika ada yang ingin mendirikan usaha IKM tepung tapioka di Desa Sidomukti, yaitu dengan membantu dalam proses perizinan dan administrasi yang diperlukan. Seperti yang dikatakan oleh bapak harnoto bahwasanya dari pihak pemerintah desa sangat mendukung hal-hal positif, walaupun tidak bisa membantu dalam pemodalan

²⁷ Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018): 10.

tetapi dari pemeritah desa membantu dalam hal perizinan dan administrasi. Karena kegiatan pemberdayaan ini ini sebagai bentuk upaya guna menunjang perekonomian masyarakat didalam lingkup pengelolaan sumber daya yang terdapat di lingkungan mereka.

Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat bukan hanya ditujukan oleh setiap individu, namun juga pada kelompok sebagai anggota dari upaya untuk mengaktualisasikan eksistensi setiap manusia. Oleh karena itu, setiap orang ataupun masyarakat bisa dijadikan sebagai patokan secara aturan yang mempraktikkan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari harapan untuk membangun eksistensi masyarakat baik secara individu, keluarga, dan bahkan bangsa sebagai sebuah penerapan kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam kegiatan tersebut, diperlukan pelatihan terhadap arti dari manusia yang akan memberikan sebuah sambungan dalam meningkatkan pengetahuan dalam menerapkan berbagai kegiatan maupun program pemberdayaan kepada masyarakat.²⁸

Berbagai bentuk konsep kehidupan telah ditingkatkan oleh setiap orang ataupun kelompok sebagai bentuk pola-pola perekonomiannya yang sedang berjalan ke berbagai bidang seperti pertanian, perindustrian serta perjual belian tersebut. Usaha industri maupun perdagangan diharapkan agar membuat sebuah pemikiran mengenai konsep dan pengelolaan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pertanian. pengelolaan industri merupakan sebuah harapan setiap manusia dalam mengkolaborasikan atau pengelolaan bahan-bahan dari sumber daya yang berada di lingkungan yang dijadikan sebagai barang dan dapat ditukarkan oleh nilai.

Beberapa program yang telah dilaksanakan oleh IKM Tepung tapioka terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan rasa kekeluargaan didalam bekerja yang mengandung nilai-nilai keislaman, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Rasmin menemukan bahwa adanya kegiatan rutian diluar jam pekerjaan, diantara kegiatan tersebut adalah arisan yang tidak meninggalkan unsur keislaman dengan dibungkus dengan kegiatan tahlilan dan selapanan.

Proses meningkatkan ekonomi di Desa Sidomukti melalui IKM Tepung tapioka di Desa Sidomukti diantaranya didukung oleh.

²⁸ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018): 11

a) Potensi Desa Sidomukti

Secara garis besar potensi yang berada di desa bisa dibedakan menjadi dua bagian; yang Pertama merupakan potensi yang nyata atau fisik yakni potensi yang berupa sumber daya alam meliputi sumber daya manusia, lingkungan, tanah, air, iklim, lingkungan dan binatang ternak. Kedua adalah potensi didalam masyarakat diantaranya adalah beberapa lembaga sosial, corak dan budaya, organisasi masyarakat serta pamong desa.²⁹

Desa Sidomukti yang sebagian wilayahnya adalah lahan atau bengkok perkebunan, dan sebagian besar masyarakat Desa Sidomukti mata pencahariannya adalah peternak dan petani. Dikarenakan banyaknya petani di Desa Sidomukti yang menanam ubi ketela pohon maka para warga Desa Sidomukti lebih memilih mengolah ketela pohon menjadi tepung tapioka sendiri daripada harus dikirim keluar desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidomukti itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, masyarakat Desa Sidomukti meningkatkan ekonominya melalui IKM Tepung Tapioka, hal ini dikarenakan banyaknya pemilik IKM tepung tapioka sehingga banyak juga masyarakat Desa Sidomukti dan sekitarnya yang bekerja di IKM tersebut. Separuh dari masyarakat Desa Sidomukti yang hanya mempunyai ijazah SD dan SMP bekerja di IKM tepung Tapioka., berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa adanya IKM tepung tapioka dapat membantu meningkatkan ekonomi dan mengurangi intensitas penganggura di Desa Sidomukti dan sekitarnya.

b) Pelatihan

Pelatihan pada dasarnya merupakan proses awal untuk pelatihan karyawan atau sumber daya yang ada. oleh karena itu pelatihan membutuhkan sebuah ilmu tentang bagaimana orang dapat belajar. Pada sebuah kelompok yang mengedepankan produktivitas, pelatihan serta pendidikan adalah hal yang sangat di prioritaskan. Dengan pelatihan serta pendidikan , setiap orang diharapkan bisa mengasah keterampilan maupun keahliannya untuk ditingkatkan.³⁰

²⁹ Ahmad Soleh, "STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA" Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017. 32-52

³⁰Muhammad Darari Bariqi, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia". Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol. 5 (2) 2018. 64-69

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, program pelatihan yang dilaksanakan oleh para pemilik usaha IKM Tepung Tapioka tidak seperti pelatihan komputer dan lain sebagainya, berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti agar kulturasi budaya di desa tidak hilang maka pelatihan yang ada di IKM Tepung Tapioka ini dilakukan secara getuk tular atau secara berbagi pengalaman oleh karyawan yang sudah lama bekerja disana kepada karyawan baru.

c) Akses sumber daya alam

Sumber daya yang berada di alam maupun lingkungan sekitar mempunyai peran sangat penting didalam sebuah pembangunan dan keberlanjutan kehidupan berbangsa ataupun bernegara. Bidang tersebut telah menjadi tulang punggung sebagai pemasok pangan, energi, air dan penyangga sistem kehidupan. Kebijakan serta pencapaian bidang sumber daya alam adalah modal utama suatu pembangun guna mendukung persaingan ekonomi dan juga menjaga kebaikan lingkungan hidup. Sumber daya alam adalah sebuah sumber daya yang ada dan terbentuk dengan alami, seperti ruang terbuka, tanah serta air.³¹

Sumber daya alam yang berada di Desa Sidomukti sangatlah melimpah, sehingga berdirinya IKM Tepung Tapioka di Desa Sidomukti sangatlah strategis. Dari hasil wawancara oleh peneliti bahwa sebagian besar masyarakat Desa Sidomukti mencari nafkah sebagai petani ketela, hal ini menjadi pendukung bagi IKM Tepung Tapioka karena bahan baku tepung tapioka yang berupa ketela pohon sangatlah mudah didapatkan.

d) Pengembangan usaha industri

Perkembangan ilmu serta teknologi adalah sebuah hasil dari produktivitas manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan yang didapatkan karena sebuah pendidikan dan pelatihan. Dimana semakin berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi memiliki dampak yang sangat luas didalam lapisan manusia dalam menjalani kehidupan sehingga diharapkan setiap manusia dapat mendalami sebuah pendidikan untuk mengambil sisi positif secara menyeluruh serta mengurangi dampak negatif yang ada. Teknologi serta Pendidikan mungkin hanya bisa dikembangkan serta dimanfaatkan dengan baik karena adanya

³¹ Iswadi U, Indang Dewata, "Pengelolaan Sumber Daya Alam". Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. Anggota IKAPI (076/DIY/2012).2

tenaga penddidik yang mampu merealisasikannya. Diantaranya adalah tenaga yang mempunyai keterampilan, kemahiran dan bahkan ahli didalam melakukan kegiatan tersebut.³²

Di era modern ini sangatlah memungkinkan teknologi bisa berkembang dengan cepat, tidak terkecuali dengan IKM tepung tapioka. Dimana yang awal mulanya proses produksi tepung tapioka membutuhkan karyawan banyak sekarang bisa diminimalisir karena adanya kemajuan teknologi pada pembuatan tepung tapioka, yang semula IKM Tepung Tapioka membutuhkan sedikitnya 7 orang untuk proses produksi sekarang bisa dikerjakan oleh 3 orang operator setiap harinya.

e) Pemasaran produksi

Pemasaran merupakan Sebuah kegiatan yang manaa pada setiap perusahaan ataupun sebuah kelompok organisasi lainnya dapat bertukar pikiran mengenai nilai nilai yang berkaitan dengan informasi produk, jasa ataupun ide antara mereka dengan konsumen yang dituju. Tingkat komunikasi didalam pemasaran sangatlah penting digunakan karena komunikasi merupakan langkah awal yang mana sebuah perusahaan memberikan informasi mengenai produk yang akan dipasarkan, memberi pengertian luas dan membujuk pelanggan, serta mengingatkan pelangggan baik secara tersuran ataupun tersirat mengenai produk yang akan dijual.³³

Tepung tapioka mengalami sebuah perkembangan terutama dalam pemenuhan permintaan konsumen dari luar daerah yang setiap tahunnya terus bertambah. Pemasaran serta pembuatan tepung tapioka di Desa Sidomukti saat ini telah menyebar baik didalam maupun diluar kota, pabrik yang berada didalam kota diantaranya adalah dua kelinci dan kacang garuda, sedangkan yang sudah merambah ke berbagai daerah lain di Indonesia. Diantaranya : Sumatra, NTT, Surabaya, Bandung, Tasikmalaya, Bogor, Malang dan Kalimantan. Dari hasil wawancara oleh peneliti dapat dikatan bahwa produk tepung tapioka sangan diminati berbagai kalangan di industri makanan, hal ini juga dapat meningkatkan ekonomi karena semakin banyaknya pesanan tepung tapioka maka semakin banyak pula para petani ketela bisa menjualnya kepada IKM Tepung tapioka.

³² Nurdyansyah, "Sumber Daya dalam Tekonologi Pendidikan". Universitas Negeri Surabaya. 2017. 4

³³ M Anang Firmansyah, "Komunikasi Pemasaran". CV. Penerbit Qiara Media Yogyakarta. 2

f) Evaluasi

Berbagai strategi tentang kehidupan yang sudah dikembangkan oleh beberapa individu ataupun kelompok sebagai wujud konsep langkah-langkah perekonomian yang mencakup berbagai sektor seperti industri, perdagangan serta pertanian tersebut. Industri serta perdagangan diharapkan mampu untuk dapat menciptakan sebuah pandangan serta sistem pengolahan yang sangat kompleks daripada sektor pertanian.

Pengolahan sektor industri adalah sebuah upaya manusia di dalam mengkolaborasikan ataupun mengolah berbagai macam bahan yang didapatkan dari lingkungan sekitar menjadi barang yang mempunyai nilai untuk dijual. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti, evaluasi yang dilakukan oleh pemilik IKM tepung tapioka adalah ketika tidak adanya ketela atau tidak pada masa panen, dan pemilik IKM tepung tapioka harus menyiapkan stok bahan baku saat jauh-jauh hari.³⁴

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sidomukti Margoyoso Pati

A. Faktor Penghambat

Dibalik berkembangnya usaha IKM Tepung tapioka ini ternyata masih ada faktor penghambat atau kendala-kendala yang dialami oleh pemilik IKM Tepung Tapioka. Dengan mengetahui kendala atau penghambat dalam suatu usaha sangatlah penting untuk mengantisipasi kegagalan. Menurut Sri Najiyati dkk, yang dikutip dari Verhagen, prinsip dari pemberdayaan salah satunya yaitu memiliki kemampuan dan ilmu pengetahuan yang sangat mendalam tentang berbagai kendala yang ada didalam usahanya, semua kendala itu harus kaji ulang serta dijadikan modal awal untuk keberlanjutan proses pemberdayaan.³⁵

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, penelitian ini merangkum bahwa ada setidaknya ada 3 kendala utama yang didapatkan diantaranya yaitu :

³⁴ Rasmin, Wawancara Penulis dengan Pemilik IkM Tepung Tapioka Desa Sidomukti, 24 Maret 2023. Narasumber 2

³⁵ Najiyat, Asmana, dan Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor, Wetlands Internasional – Indonesia Prgogramme, 2005): 60

1. Lamanya panen singkong

Singkong adalah sebuah tanaman yang dapat menghasilkan karbohidrat dan mempunyai peranan yang sangat penting. singkong tidak hanya menjadi sumber bahan untuk dikonsumsi tetapi juga sebagai bahan utama dalam sebuah industri, etanol, serta sebagai pakan ternak. Dapat dilihat dari umur saat proses pemanenan tanaman tersebut, varietas tanaman singkong digolongkan dan menjadi tiga golongan, yaitu varietas yang mempunyai umur genjah, yang proses pemanenannya sekitar umur 7 bulan sampai 9 bulan, varietas yang mempunyai umur sedang, yaitu pada usia 8 bulan sampai 11 bulan, dan varietas yang mempunyai umur dalam, yaitu pada usia singkong yang dipanen lebih dari 1 tahun. Hal tersebut dilaksanakan agar mendapatkan kualitas singkong segar yang lebih baik dan tinggi.³⁶

Dalam hal ini pembuatan atau pemrosesan ketela menjadi tepung tapioka dikatakan cukup lama karena bahan utama dari tepung tapioka itu sendiri membutuhkan waktu kurang lebih satu tahun untuk proses panennya. Bila ingin barang yang bagus untuk produksi tepung tapioka maka para pemilik IKM harus memilih ketela yang sudah tua dan siap untuk di produksi.

2. Limbah ketela cair

Limbah menjadi permasalahan yang sangat serius bagi lingkungan karena masyarakat atau industri yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidakpedulian terhadap lingkungan dan kebersihan dapat menciptakan suasana yang tidak nyaman, tidak asri dan akan muncul kondisi yang tidak nyaman di lingkungan sekitar.³⁷

Limbah cair hasil dari produksi tepung tapioka juga menjadi sebuah faktor penghambat yang tidak bisa dihilangkan, dimana setiap proses produksi tepung tapioka pasti akan menghasilkan limbah. Dikarenakan belum adanya tempat pembuangan limbah ketela, maka limbah tersebut dibuang dan di alirkan ke sungai sehingga menjadikan pencemaran bagi lingkungan dan masyarakat.

³⁶ Elizabet Sagala dan Suwanto, "Manajemen Panen dan Pasca Panen Ubi Kayu (*Manihot esculanta Crantz*) Untuk Bahan Baku Industri Tapioka di Lampung". Bul. Agrohorti 5 (3) : 400-409 (2017)

³⁷ Lilis Endang Sunarsih, "Penanggulangan Limbah". Grup Penerbit CV BUDI UTAMA. IKAPI (076/DIY/2021) Yogyakarta. 12

3. Lamanya proses produksi

Tepung ketela adalah produk berlanjutan dari bahan singkong yang berubah menjadi tepung lembut serta berwarna putih dan bersih. Berbeda dengan tapioka yang merupakan pati dari singkong, tepung tapioka merupakan hasil penepungan seluruh bahan yang ada pada ketela. Pengembangan teknologi penepungan berbasis ubi kayu sekarang ini semakin dan sangat memperhatikan efisiensi, sehingga mampu menghasilkan tepung tapioka yang berkualitas untuk berbagai produk bahan pangan olahan. Tepung tapioka diproduksi dengan ragam tingkatan yaitu tingkat 1 sampai tingkat 3, sesuai spesifikasi kebutuhannya untuk akhir produk. Secara umum, proses pengolahan tepung ketela terbagi menjadi dua proses, yakni terfermentasi dan nonfermentasi.³⁸

Untuk hal ini pada proses produksi bisa memakan waktu sampai 3 hari agar kualitas dari tepung tapioka bisa maksimal, mulai dari penggilingan sampai penjemuran, dalam proses penjemuran manual yang mana akan dijemur dibawah sinar matahari. Dalam pengelolaan pupuk ini dapat kita lihat bahwa untuk mencapai sebuah tujuan perlu adanya proses yang panjang, biasanya kalau pada musim penghujan proses pengeringan pati dapat memakan waktu sampai berhari-hari, karena memang dalam proses ini sangat membutuhkan keadaan alam yaitu sinar matahari.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat kita simpulkan sebagai apapun usaha tepung tapioka tetap memiliki faktor penghambat dan tetap membutuhkan sumber daya alam sebagai kunci yang penting untuk mencapai sebuah tujuan ekonomi.

B. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat pasti ada suatu faktor pendukung yang membuat dan mendorong usaha IKM tepung tapioka untuk terus berkembang dan maju. Dalam sebuah pemberdayaan faktor pendukung menjadi salah satu hal paling penting agar dapat tercapainya tujuan kegiatan kelompok, supaya masyarakat dapat terbuka didalam memahami berbagai macam pandangan kedepan yang semua hal tersebut dimaksudkan agar kelompok ataupun individu bisa terhindar

³⁸ DL Ardini, KM Putri, Proses Pembuatan Tepung Singkong di " PT. Agung Bumi Agro" Pasuruan 2020 - repository.upnjatim.ac.id. 15

dari bentuk serta bermacam-macam keterbelakangan, isolasi, keterpurukan serta ketertinggalan didalam berbagai lapisan masyarakat.³⁹

Hal ini sama seperti yang dialami oleh pemilik IKM tepung tapioka tersebut. Hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terdapat faktor pendukung yang didapatkan diantaranya:

a. Harga Pasaran Tepung Tapioka

Tepung tapioka memiliki tujuan pengembangan yang berkualitas untuk dibudidayakan, hal tersebut dapat kita ketahui dari tersedianya tanaman ketela diindonesia sangat melimpah sehingga kemungkinan kelangkaan produk bisa diantisipasi karena tidak bergantung oleh sumber daya yang ada di luar negeri. Selanjutnya adalah nilai jual beli tepung tapioka relatif lebih rendah jika disamakan dengan nilai jual beli tepung terigu ataupun tepung beras, sehingga pengeluaran dalam proses produksi tidak memakan banyak biaya. Dan yang ketiga yaitu pasar lokalnya sangat prospektif karena semakin banyaknya industri makanan yang menggunakan bahan baku dari tepung tepung. Dengan demikian adanya teknologi produksi tepung tapioka modifikasi (tapioka) akan berguna bagi industri pengolahan makanan nasional sebagai diversifikasi pangan yang berasal dari bahan lokal, selain itu industri tepung tapioka ini diharapkan mampu membuka peluang bisnis besar yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Harga Tepung Tapioka yang ada dipasaran sangatlah konsisten di karenakan permintaan tepung tapioka semakin banyak maka pemilik IKM tepung tapioka melakukan menejemen bisnis sehingga tepung tapioka bisa konsisten.⁴⁰

Dari hasil wawancara oleh peneliti menemukan bahwa banyak sekali permintaan dari perusahaan-perusahaan yang ada di Jawa Tengah maupun yang ada diluar pulau Jawa, karena tepung tapioka merupakan bahan baku untuk pembuatan makanan ringan

³⁹ Haris, Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter* XIII, No. 1 (2014); 56

⁴⁰ Goni Gundo Naibanoa, Adelina Norawati Hutapea, "Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tepung Tapioka Pada Kelompok Tani Basamtasa Kecamatan Insana Barat", *Jurnal Agribisnis Lahan Kering* - 2016, Fakultas Pertanian, Universitas Timor, Kefamenanu. 46

b. Distribusi pemasaran tepung tapioka

Penjualan adalah sejumlah konsep yang mana didalam organisasi atau perusahaan lainnya mengirimkan nilai-nilai pertukaran mengenai informasi produk, jasa serta ide antara mereka dengan para konsumen. Ilmu komunikasi didalam proses ini sangatlah penting digunakan karena dalam memberikan sebuah informasi produk menggunakan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan barang ataupun jasa yang akan diperjual belikan baik secara tersirat maupun secara tersurat mengenai produk yang dipasarkan.⁴¹

Tepung tapioka adalah salah satu bahan utama yang digunakan secara hampir menyeluruh oleh banyak perusahaan terutama didalam perusahaan industri makanan. Tepung tapioka ini memiliki kegunaan sebagai pengembang bentuk serta dapat membuat makanan semakin renyah ketika dikonsumsi, terus meningkatnya perusahaan tepung tapioka terutama dalam memenuhi permintaan konsumen baik dari dalam maupun dari luar daerah yang semakin tinggi dengan jumlah yang tidak terbatas. Pemasaran produksi tepung tapioka Desa Sidomukti kini sudah merambah ke berbagai tempat ataupun daerah lain di Indonesia. Seperti yang ada didalam kota adalah PT Kacang Garuda dan Dua Kelinci, sedang yang ada di luar kota adalah : Sumatra, NTT, Malang, Surabaya, Bandung, Tasikmalaya, Bogor serta Kalimantan.

c. Limbah ketela

Limbah tapioka (onggok) ini didalamnya mempunyai berbagai kandungan karbohidrat yang cukup banyak dengan protein kasar dan lemak rendah. Komposisi onggok sangatlah bermacam tergantung dari mutu bahan ketela itu sendiri, efisiensi, proses ekstraksi, iklim dengan topografi, kehilangan selama pengambilan pati dan penanganan onggok itu sendiri. Onggok memiliki kandungan karbohidrat yang sangat tinggi dengan protein kasar dan lemak rendah. Komposisi onggok beragam bergantung dari mutu bahan baku, efisiensi, proses ekstraksi, iklim dengan topografi, kehilangan selama pengambilan pati dan penanganan onggok itu sendiri (pengeringan).⁴²

⁴¹ M Anang Firmansyah, "Komunikasi Pemasaran". CV. Penerbit Qiara Media. Yogyakarta. 2

⁴² Muryani eds, "Pemanfaatan Limbah Padat tapioka Sebagai Industri Rumah Tangga Pedesaan". Jurnal Kelitbangan Vol 1. 64

Limbah padat dari ketela (onggok) yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pakan ternak yang biasanya dijual per sak atau dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kebanyakan masyarakat Desa Sidomukti ataupun luar Desa sering menjadikan limbah ketela atau ampas sebagai campuran untuk bahan pakan ternak, dan ada juga yang ddijual kembali ke berbagai daerah di Kabupaten Pati.

